

Teknik Pemilihan Tema PKM berbasis Riset Kritis

Agus Afandi

Dosen PMI FDK UIN Sunan Ampel

Tema PKM Kritis

- Problem kemanusiaan (manusia): situasi bahaya, kehidupan tidak martabat, situasi yang membelenggu, dsb.
- Problem kehidupan (manusia-alam): situasi hidup semakin menurun kualitasnya, situasi rentan, kondisi yang diindikasikan akan terjadi bahaya, dsb.
- Problem ketidakadilan: Kemiskinan, ketertinggalan, keterpinggirkan, ketidakpedulian, dsb.
- Aspek utama Kebutuhan dasar dan Hak dasar.
- Bukan teknis yg tidak terkait dengan aspek kebutuhan sekunder, dan bukan aspek teknis kebendaan (hidup atau mati).

Isu-isu Strategis

- Kedaulatan pangan dan energi
- Kebencanaan
- Kerusakan lingkungan
- Dampak Glolalisasi
- Kesehatan reproduksi
- HIV AIDS
- Narkoba
- Konflik antar suku/agama
- Radikalisme agama
- Kapitalisasi Budaya
- Hilangnya spiritualitas tradisi
- Kemiskinan (mustad'afin)
- Islam untuk pemberdayaan (Kelembagaan Masjid)
- Pendidikan alternatif (anak jalanan, autis, ABK).
- Dsb.

Fokus Strateginya

- Membangun sistem, bukan serpihan-serpihan.
- Membangun kekuatan lokal: munculnya lembaga lokal dan pemimpin lokal.
- Memproduksi pengetahuan, bukan mereproduksi pengetahuan.
- Membela kepentingan komunitas, bukan kepentingan peneliti dan penguasa.
- Membangun kemitraan dengan berbagai pihak, tidak anti kerjasama.
- Prinsip keberlanjutan, bukan selesai program, selesai semuanya.
- Prinsip partisipasi dan saling belajar, bukan top down dan menggurui.

Strategi Program (konsekwensi teori dan metodologi Kritis)

- Mengorganisir Komunitas
- Membangun perubahan sosial
- Pembebasan dari belenggu
- Memberdayakan komunitas
- Pembelaan (advokasi) kepada yang dilemahkan/dipinggirkan.
- Bukan sekedar penguatan (Community Development)
- Bukan dalam bentuk pendampingan yang cenderung Konseling.
- Bukan juga penjangkauan (Community Outreach)

Lokasi

- Desa, dusun, komunitas tertentu: Petani, Pengrajin, Perambah hutan, pinggir hutan, termarginalkan, dsb.
- Kota urban (komunitas tertentu yang homogin): kawasan kumuh, komunitas anak jalan, gepeng, PSK, dsb.
- Pinggiran sub-urban (komunitas tertentu): kawasan mengalami urbanisasi.
- Kawasan pesisir: nelayan, petani pesisir, petambak, dsb.
- Kawasan Tertinggal dan terpencil.

PERBANDINGAN PENELITIAN CD – CO/CE

Aspek Penelitian	CD (DEVELOPMENTALIS)	CO-CE (KRITIS)
Orientasi	Penguatan Kapasitas	Perubahan sosial
Fokus	Analisis Sumberdaya dan Kapasitas	Pengorganisasian dan membangun kekuatan komunitas
Peran Peneliti/ fasilitator	Pendampingan peningkatan kapasitas	Sebagai Aktifis berbaur dan mendorong terjadinya Transformasi sosial
Program-program aksi	Pelatihan-pelatihan peningkatan skill	Membangun kelompok dan menggalang kuasa komunitas
Hasil	Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat	Perubahan tatanan sosial yang lebih adil dan produksi ilmu pengetahuan rakyat.

RUMUSAN MASALAH

- PERTANYAAN MASALAH YANG TERJADI
- PERTANYAAN STRATEGI PEMECAHAN MASALAH
- HASIL YANG DICAPAI